

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA
MELALUI PENGGUNAAN POJOK BACA SISWA
KELAS II SDN MENES 1 PANDEGLANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh
LYANIDITA
1501025208

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Membaca Siswa Melalui
Penggunaan Pojok Baca Siswa Kelas II SDN Menes 1
Pandeglang

Nama : Lyanidita

NIM : 1501025208

Setelah di uji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi
sesuai saran penguji

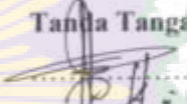





Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 19 Desember 2020

Tim Penguji	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		16/2/2021
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		16/2/2021
Pembimbing I	: Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum		16/02/2021
Pembimbing II	: Novanita Whindi A, M.Pd		16/02/2021
Penguji I	: Drs. Khairil, M.Pd		02/02/2021
Penguji II	: Mimin Ninawati, SE., M.Pd		02/02/2021

Disahkan Oleh,

Dekan,



Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd

NIDN: 03.1712.6903

ABSTRAK

Lyanidita : 1501025208, “Upaya Meningkatkan Minat Membaca Siswa Melalui Penggunaan Pojok Baca Siswa Kelas II SDN Menes 1 Pandeglang”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof, DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat membaca siswa dan faktor yang mempengaruhinya di kelas II SDN Menes 1, Kabupaten Pandeglang. Rendahnya minat membaca di Indonesia terutama anak-anak di kelas dasar sangatlah memprihatinkan, selayaknya kegemaran membaca harus ditanamkan sejak dini agar anak merasa senang ketika membaca buku sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang permasalahan yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) Minat membaca peserta didik kelas II di SDN Menes 1 Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang cukup rendah, sekitar 30%-40%. 2) Strategi yang dilakukan oleh guru untuk membuat minat membaca siswa di SD Negeri 1 Menes, antara lain: a) melakukan pemetaan minat siswa secara umum, b) menyediakan pojok baca di kelas, c) menambah koleksi buku bacaan sesuai minat siswa, dan d) membuat papan kreativitas yang berisi gambar-gambar untuk membuat menarik minat baca siswa.

Pemetaan minat siswa dilakukan untuk mengetahui atau mendata minat siswa secara umum yang nantinya akan disesuaikan dengan penambahan koleksi buku dan pembuatan papan kreativitas. Pojok baca di kelas II SDN Menes 1 memiliki fungsi untuk menumbuh kenalkan budaya membaca siswa. Selain pojok baca, ditambahkan pula koleksi buku bacaan yang sesuai dan dibuat papan kreativitas yang berisi gambar dan kata-kata yang berfungsi menarik minat siswa. Adapun hal yang menjadi hambatan dari strategi yang diterapkan oleh guru adalah kurangnya motivasi membaca siswa, serta dukungan keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Strategi guru, Kesulitan belajar membaca, Minat Membaca.

ABSTRACT

Lyandidita: 1501025208, "Efforts to Increase Students' Reading Interest by Using Reading Corner for Class II SDN Menes 1 Pandeglang". Essay. Jakarta: Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Prof, DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the teacher's strategy in increasing student's reading interest and the factors that influence it in Second Grade of SDN Menes 1, Pandeglang Regency. The low interest in reading in Indonesia, especially children in elementary grades, is very concerning, it should be instilled in the interest of reading from an early age so that children feel happy when reading books so that they can increase their knowledge.

The research method used in this research is descriptive qualitative research method, by looking for information about existing problems, clearly defined objectives to be achieved, planning the approach, collecting data as material for making reports. The results of the study can be concluded that : 1) The reading interest of grade II students at SDN Menes 1, Menes District, Pandeglang Regency is quite low, around 30% -40%. 2) The strategies undertaken by the teacher to create student interest in reading at SD Negeri 1 Menes include: a) mapping student interests in general, b) providing a reading corner in class, c) adding a collection of reading books according to student interests, and d) making a creativity board containing pictures to attract students' reading interest.

Mapping of student interests is done to find out or record student interests in general which will later be adjusted by adding a collection of books and making creativity boards. The reading corner in grade II SDN Menes 1 has a function to promote student's reading culture. In addition to the reading corner, a collection of suitable reading books was added and a creativity board containing pictures and words was created that would attract student's interest. The things that become obstacles to the strategy adopted by the teacher are the lack of motivation to read students, as well as support from their families and the surrounding environment.

Keywords: Teacher strategy, Difficulties learning to read, Interest in reading.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Tindakan	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Pengertian Pembelajaran	9
2. Minat Membaca	10
a. Pengertian Minat	10
b. Pengertian Membaca	12
c. Tujuan Membaca	15
d. Metode Membaca	15
e. Proses Membaca	18

f.	Kemampuan Membaca.....	20
3.	Pojok Baca.....	21
a.	Pengertian Pojok Baca	21
b.	Tahapan Membuat Pojok Baca	22
c.	Memilih Bahan Bacaan	25
d.	Indikator Ketercapaian Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Pojok Baca.....	26
B.	Penelitian Yang Relevan	27
C.	Kerangka Berpikir	28
D.	Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
1.	Tempat Penelitian.....	31
2.	Waktu Penelitian	31
B.	Subjek Penelitian	32
C.	Rancangan Penelitian	32
D.	Prosedur Penelitian Tindakan.....	34
1.	Perencanaan Penelitian.....	34
2.	Pelaksanaan Tindakan dan Observasi	34
a.	Pelaksanaan Tindakan	34
b.	Pengamatan	35
3.	Refleksi.....	35
E.	Teknik Pengumpulan Data	36
1.	Lembar Kerja Siswa	36
2.	Observasi	36
3.	Dokumentasi.....	36
4.	Catatan lapangan	36
5.	Pengamatan	36
F.	Instrumen Penelitian	37
1.	Pedoman Observasi	37
2.	Blangko Catatan lapangan	37

3. Kamera Digital	37
G. Indikator Keberhasilan	37
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	39
1. Sejarah Singkat SDN Menes 1	39
2. Visi dan Misi SD Negeri Menes 1	40
a. Visi	40
b. Misi	40
B. Prosedur Memasuki setting Penelitian	41
C. Temuan Penelitian	42
1. Tingkat Minat Membaca Siswa Kelas II SDN Menes 1 Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang	42
2. Faktor yang menyebabkan kurangnya minat membaca Siswa Kelas II di SDN Menes 1	44
3. Strategi guru untuk meningkatkan minat membaca Siswa Kelas II SDN Menes 1 Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang	49
D. Tingkat Minat Baca Siswa kelas II di SDN Menes 1	51
E. Rekapitulasi Kuesioner Minat Baca Siswa Kelas II di SDN Menes 1	52
F. Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu tindakan yang tepat dalam mencerdaskan generasi muda bangsa ini agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dengan memperluas pengetahuan melalui bahan pustaka atau bahan bacaan. Kemampuan membaca masing-masing siswa berbeda-beda dan ketrampilan membaca sendiri tergantung oleh minat baca siswa. Membaca menurut Bond dan Wagner (Ibrahim Bafadal, 2008: 193) adalah suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasikan, mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep tersebut.

Rendahnya minat membaca di Indonesia terutama pada anak-anak sangatlah memprihatinkan. Terutama dalam kelas dasar, sejak dini anak harus ditanamkan rasa gemar membaca agar anak cinta dengan buku-buku yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Menurut Syaiful Jamarah dalam Zaencaem (2017) minat baca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca. Oleh karena itu, jelaslah bahwa aktivitas membaca menjadi suatu kebutuhan pokok manusia dalam suatu masyarakat modern. Jika ingin disebut sebagai bagian dari masyarakat modern dan tidak ingin tersingkir dalam kompetisi globalisasi, maka kita pun harus gemar membaca.

Kemampuan membaca harus dilatih sejak dini guna menumbuhkan minat baca. Salah satunya memfasilitasi siswa dengan membuat area sekolah yang kaya literasi. Pojok baca menjadi pilihan dari SDN Menes 1 Pandeglang. Pojok baca menjadi sarana yang disiapkan untuk siswa agar lebih dekat dengan buku. Pojok baca yang diterapkan sangat membantu pembelajaran terutama dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Dalam meningkatkan minat membaca hal di atas tersebut guru di harapkan dapat membantu siswa untuk dapat membaca dengan lancar, baik dalam mengenal huruf, merangkai kata maupun memahami makna dari suatu bacaan yang berkesinambungan dengan indikator-indikator dalam pembelajaran. Dari hal tersebut dalam mencapai ketuntasan membaca disesuaikan dengan kurikulum yang sedang diterapkan di sekolah tersebut.

Menurut Prasetyono (2008:27) banyak usaha yang dilakukan untuk mengembangkan minat membaca pada masyarakat, terutama pada anak-anak, baik oleh upaya pemerintah melalui instansi-instansi terkait, maupun oleh berbagai lembaga masyarakat, misalnya dengan perpustakaan keliling atau taman bacaan. Namun dengan meredanya upaya tersebut kegemaran membaca pun ikut mereda. Peran guru dalam membimbing anak didik sangatlah penting untuk mencerdaskan anak. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang pendekatan, metode, strategi, teknik pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan, (Zulela, 2012:101).

Namun pada kenyataannya banyak sekali anak-anak maupun orang dewasa yang belum menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan. Terutama rendahnya minat membaca juga berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Membaca belum dijadikan sebagai suatu kebutuhan atau budaya, apalagi pada anak-anak. Dengan kemampuan membaca yang rendah, tidak tertutup kemungkinan bahwa minat membaca yang dimiliki pun rendah, (Prasetyono, 2008:26)

Berdasarkan pengamatan peneliti yang terjadi di Sekolah Dasar, siswa kelas I dan II belum mampu membaca dengan baik dan benar, terutama di kelas II masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan. Siswa yang mengalami kesulitan membaca akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, menganalisa apa yang dipelajari, mengalami kesulitan dalam memahami isi pembelajaran, serta sulit membentuk kompetensi, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Siswa Sekolah Dasar perlu memiliki keterampilan membaca yang memadai. Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar yang dilaksanakan pada jenjang kelas I, dan II merupakan pembelajaran membaca tahap awal atau disebut membaca permulaan. Penguasaan keterampilan membaca permulaan mempunyai nilai yang strategis bagi penguasaan mata pelajaran lain di SD. Oleh karena itu, semua siswa SD perlu diupayakan agar dapat membaca dan memiliki kelancaran dalam membaca. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan agar siswa lancar membaca, namun tidak jarang ditemui ada beberapa atau sekelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pada prosesnya dalam menguasai kemampuan membaca, siswa mengalami kesulitan, kesulitan membaca pada anak sekolah dasar salah satunya adalah kurangnya minat membaca anak.

Kurangnya minat membaca yang dialami siswa kelas dasar ini pun tidak lain karena berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Hal inilah yang dapat menghambat siswa memperluas pengetahuannya dalam membaca.

Hambatan-hambatan membaca yang dapat mempengaruhi minat membaca anak salah satunya yakni karena sulitnya siswa tersebut untuk berkonsentrasi dan rendahnya motivasi membaca didalam dirinya. Jika faktor internalnya tersebut adalah dari dalam diri sang anak, maka faktor eksternal ini dipengaruhi berdasarkan lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Pada saat kelas satu inilah murid diperkenalkan lebih dalam lagi mengenai hal-hal yang berhubungan dalam belajar terutama membaca dalam meningkatkan minat membaca.

Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan minat membaca pada anak. Peran guru adalah terciptanya serangkayan tingkah laku yang saling terkait yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Dalam pandangan lain tugas dan peran guru adalah mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi pembelajar untuk mencapai tujuan. Guru memiliki tanggungjawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas dalam rangka membantu proses perkembangan siswa (Iskandarwassid & Dadang Sunandar, 2013:158).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Nining, S.Pd.SD. selaku guru kelas II A SD Negeri Menes 1 Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang pada tanggal 24 Juni 2020, siswa yang berkesulitan membaca ini merasa kebingungan dalam membaca soal ataupun jawaban soal. Keteringgalan inilah yang membuat siswa mendapat nilai yang belum mencapai ketentuan minimal (KKM) bahkan hingga tidak naik kelas.

SD Negeri Menes 1 merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Menes dengan jumlah siswa sebanyak 521 siswa dan 16 Rombel. Dalam proses kegiatan belajar dan mengajarnya terutama kegiatan belajar membaca permulaan di kelas I dan II, guru-guru SDN Menes 1 sudah menggunakan metode pembelajaran yang modern seperti metode Eja (*Spelling Method*), metode suku kata (*Syllabic Method*) dan lain sebagainya.

Walaupun dalam proses belajar mengajar guru telah menggunakan metode pembelajaran yang modern akan tetapi tidak sedikit siswa-siswanya masih ada yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca di kelas. Kesulitan belajar membaca bagi siswa kelas II di SD Negeri Menes 1 bukan karena metode pelajaran yang kurang tepat digunakan, akan tetapi kurangnya kesadaran dan minat belajar yang tinggi dari dalam siswa serta kurangnya motivasi siswa untuk menjadi siswa yang pintar dan juga tidak adanya bimbingan belajar dari orang tua siswa ketika di rumah, sehingga mereka mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis merasa tergerak untuk mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan belajar membaca siswa kelas II khususnya siswa SD Negeri Menes 1 Kecamatan Menes

Kabupaten Pandeglang, maka dari itu penelitian ini diberi judul **“Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Penggunaan Pojok Baca Siswa Kelas II SDN Menes 1 Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang”**.

A. Fokus Tindakan

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka fokus penelitian ini hanya pada upaya meningkatkan minat membaca siswa melalui pojok baca kelas II di SDN Menes 1 Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang.

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan pojok baca dapat meningkatkan minat baca siswa kelas II SDN Menes 1 Kabupaten Pandeglang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat membaca siswa melalui pojok baca pada siswa kelas II SDN Menes 1 Kabupaten Pandeglang?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

- a. Kelemahan-kelemahan siswa dalam belajar membaca dapat segera di atasi
- b. Siswa dapat memperoleh pandangan dalam cara mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialaminya.

2. Bagi Guru

- a. Guru memperoleh masukan dari peneliti tentang minat membaca siswa
- b. Guru dapat mengoreksi sistem pembelajaran yang selama ini digunakannya
- c. Guru dapat mempertahankan dan mengembangkan sistem yang digunakan dalam kegiatan belajar apabila dianggap mudah dan dapat diterima oleh siswa dan menghindari cara belajar yang tidak dapat diterima oleh siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah memperoleh masukan dari peneliti tentang masalah minat membaca siswa dan cara menanggulangnya, sehingga lembaga sekolah dapat dengan cepat mengatasi masalah tersebut.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan yang banyak tentang minat membaca siswa di SDN Menes 1 Kecamatan Menes Kabupaten pandeglang, selain itu juga pengalaman tersendiri untuk mengembangkan pengetahuan khususnya di bidang pendidikan, sehingga nantinya bila sudah terjun di lapangan dapat mengatasi jika ada masalah yang berkaitan dengan rendahnya minat membaca siswa, juga membantu guru lainnya yang mendapat masalah yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad *Tanzeh* dan Suyitno. (2006). *Dasar-dasar Penelitiin*. Surabaya: Elkaif.
- Amri, Sofyan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka. Cipta.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Farida, Rahim. (2007). *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gagne. (2013). *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Habel. (2015). *Peran Guru Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Diakses <http://ejournal.sos.Fisip-Unmul.aca.id> (9 mei 2019) Jurnal.
- Hilgard. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Irham*, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, (ed). (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunandar. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Made, Wena. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Mediaa.

- Moleong, J, Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang:UINMaliki Press.
- Nazir, M. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Prawira, Purwa Atmaja. (2011). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ismail. (2013). *Model-Model Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.